Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Di Kelas X SMK Negeri 1 Sitinjo T.A. 2014/2015

Susianna Simbolon (NIM. 4102111021)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di Kelas X TKR – 3 SMK Negeri 1 Sitinjo tahun ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKR – 3 SMK Negeri 1 Sitinjo yang berjumlah 34 orang sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah tes, lembar observasi dan wawancara. Tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel, lembar observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran ketika model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) diterapkan sedangkan wawancara dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal – soal yang diberikan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, masing – masing terdiri dari 2 kali pertemuan. Sebelum memberikan tindakan, terlebih dahulu diberikan tes awal dan setiap akhir siklus diberikan tes hasil belajar. Dari hasil analisis data tes awal diperoleh banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari tes awal yaitu 5 dari 34 siswa atau 14,7% dengan rata – rata kelas 43,23. Hasil analisis data pada siklus I setelah dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) menunjukkan banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 19 dari 34 siswa atau 55,8% dengan rata – rata kelas 66,35. Hasil analisis data akhir siklus II dengan pembelajaran yang sama diperoleh banyak siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu 30 dari 34 siswa atau 88,2% dengan rata – rata 77,35. Ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus II. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka pembelajaran ini telah mencapai target ketuntasan belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), hasil belajar siswa khususnya pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di kelas X TKR – 3 SMK Negeri 1 Sitinjo meningkat.